

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan dunia bisnis saat ini meningkat semakin pesat, hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan bisnis menjadi kompleks. Para investor menilai bahwa informasi yang disampaikan perusahaan dapat dijadikan sebagai alat analisis dalam mengawasi kinerja perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan bisa dilihat melalui publikasi laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan fakta-fakta dan informasi yang memberikan gambaran tentang posisi keuangan, kinerja, kapabilitas, sumber pendanaan, serta dapat digunakan untuk memprediksi berbagai keadaan lain yang tidak secara eksplisit dijelaskan dalam laporan keuangan. Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan mengharuskan mereka untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut baik keuangan masa lalu maupun prediksi keuangan perusahaan di masa mendatang. Hal ini berguna untuk mengantisipasi adanya kejadian yang tidak diinginkan pada perusahaan yang dapat merugikan mereka. Tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan juga kerap kali dilihat dari performa laporan keuangan.

Kemampuan prediksi dapat mempengaruhi kualitas dari informasi. Informasi yang relevan harus memiliki nilai prediksi, artinya informasi yang terkandung di dalamnya telah disajikan sesuai dengan kebutuhan para pengguna sehingga memberi manfaat dalam pembuatan keputusan sesuai dengan kebutuhan.

Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Adi (2010), menyatakan bahwa laporan arus kas mempunyai beberapa manfaat dalam beberapa konteks keputusan, seperti: (1) memprediksi kesulitan keuangan, (2) menilai risiko, ukuran, dan waktu keputusan pinjaman, (3) memprediksi peringkat (*rating*) kredit, (4) menilai perusahaan, dan (5) memberikan informasi tambahan pada pasar modal. Informasi tentang arus kas suatu entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

Selain arus kas, laba merupakan komponen penting yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah keputusan. Laba merupakan salah satu ukuran untuk menilai keefektifan dan keefisienan kinerja perusahaan. Laba merupakan unsur utama dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak-pihak yang menggunakannya dengan kemampuan laba sebagai nilai prediktif. Laba menggambarkan keuntungan perusahaan yang diperoleh dari pengurangan pendapatan dengan transaksi yang terjadi selama periode tertentu menggunakan biaya histori.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dan arus kas. Ramon (2013) menyatakan menyatakan bahwa laba dan arus kas operasi tahun berjalan mampu memprediksi arus kas operasi masa depan. Dimana semakin tinggi laba maka arus kas operasi masa depan juga akan naik, hal serupa juga berlaku pada arus kas operasi.

DeFond (2003), menyimpulkan bahwa arus kas operasi tahun berjalan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memprediksi arus kas operasi masa depan dibandingkan dengan laba. Senada dengan DeFond, Zhao, Y. *et al* (2007) juga mengungkapkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas masa depan lebih baik daripada kemampuan laba. Hal tersebut berbeda dengan yang terjadi di AS, hasil yang berbeda dikarenakan komposisi industri di Australia dan AS yang berbeda.

Laksmi dan Ratnadi (2014), menyimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki kemampuan yang tidak berbeda dibandingkan dengan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan.

Nany, M. (2013), menyimpulkan bahwa tidak semua arus kas operasi perusahaan mempunyai kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Pada penelitiannya, terdapat tiga sektor industri yang mendukung hasil penelitiannya. Ketiga sektor industri tersebut adalah industri dasar dan kimia, aneka industri dan keuangan.

Rispayanto, S. (2013), menyimpulkan bahwa laba kotor, laba operasi, dan arus kas operasi masa lalu berpengaruh signifikan positif terhadap arus kas operasi mendatang. Sedangkan laba bersih tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap arus kas operasi masa mendatang.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang bervariasi. Terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian mengenai kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan, maka dari itu penelitian ini bermaksud menguji kembali kemampuan

tersebut arus kas operasi dan laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Penelitian ini akan mengambil judul: Kemampuan prediktif arus kas operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada industri manufaktur.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dinyatakan rumusan masalahnya yaitu: apakah arus kas operasi dan laba bersih dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan pada industri manufaktur?

### **1.3. Tujuan**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa operasi masa depan pada industri manufaktur.

### **1.4. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat melengkapi dan menjadi bahan bacaan dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai manfaat arus kas dan informasi mengenai laba suatu perusahaan dalam memprediksi arus kas dan laba masa depan.

## 2. Manfaat Praktik

Manfaat praktik yang diharapkan dalam penelitian ini adalah bisa membantu sedikit banyak mengenai permasalahan yang menjadi realitas yang terjadi mengenai arus kas dan informasi laba.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

#### BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pembuka. Dalam bab ini berisi latar belakang permasalahan yang merupakan gambaran singkat mengenai hal-hal yang mendorong dilakukannya penelitian yang berjudul “Kemampuan Prediktif Arus Kas dan Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan pada Industri Manufaktur”. Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

#### BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisi landasan teoritis mengenai landasan teori yaitu teori pendekatan prediktif dan teori akuntansi positif, serta teori-teori mengenai laporan keuangan, laporan arus kas, dan laporan laba rugi, serta penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis penelitian dan kerangka pikir penelitian.

#### BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode yang akan digunakan peneliti dalam menganalisis masalah. Dalam bab ini berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif, identifikasi variabel

yang berisi tentang penjelasan variabel bebas dan terikat dari penelitian ini, populasi dan sampel penelitian dimana populasi penelitian ini adalah industri manufaktur yang terdaftar di BEI dari sejak tahun 2010 sampai dengan 2013. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect*. Selain itu penelitian ini juga menggunakan uji  $R^2$  untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas gambaran umum subyek dan obyek penelitian yaitu industri manufaktur di Indonesia, deskripsi hasil penelitian dengan analisa data yang terkumpul melalui uji hipotesis guna menjawab pertanyaan penelitian.

#### BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang ditarik peneliti dari pembahasan masalah serta saran oleh peneliti yang mencerminkan hasil dari pemecahan masalah penelitian yang nantinya diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.